

## Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pendapatan dan *Personal Financial Needs* Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja Perempuan di Magelang

Rizky Achmad Efendi<sup>1\*</sup>, Nur Hidayah<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: [1pendyrizky88@gmail.com](mailto:pendyrizky88@gmail.com)\*, [2hida@unimma.ac.id](mailto:hida@unimma.ac.id)

Diterima: 26 Desember 2023 | Disetujui: 5 Oktober 2024 | Dipublikasikan: 29 Desember 2024

### Abstrak

Investasi adalah pemanfaatan uang atau kas saat ini untuk ditanamkan dalam bentuk aset tertentu atau di suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membuat keputusan investasi dengan menentukan lokasi atau pilihan untuk menempatkan dana investasinya. Keputusan ini merupakan suatu kebijakan yang diambil oleh investor. Keputusan investasi yang terencana akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih matang dan dapat menghindari kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh pengetahuan investasi, pendapatan dan *personal financial needs* terhadap keputusan investasi. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja perempuan di Magelang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan model *purposive sampling* sebanyak 99 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada pekerja perempuan di Magelang, pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada pekerja perempuan di Magelang, dan *personal financial needs* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada pekerja perempuan di Magelang.

**Kata kunci:** Pengetahuan Investasi; Pendapatan; *Personal Financial Needs*; Keputusan Investasi

### Abstract

*Investment is the use of money or cash at this time to be invested in the form of certain assets or in a company for the purpose of obtaining profits in the future. An investor makes an investment decision by determining the location or choice to place his investment funds. This decision is a policy taken by investors. Planned investment decisions will result in more mature investment decisions and can avoid losses. This study aims to analyze the effect of investment knowledge, income and personal financial needs on investment decisions. The population in this study are female workers in Magelang. The sample in this study used a purposive sampling model of 99 respondents. The analytical tool used is multiple linear regression with the help of SPSS version 25. The results of this study indicate that investment knowledge has a significant positive effect on investment decisions for female workers in Magelang, income has no effect on investment decisions for female workers in Magelang, and personal financial needs have a positive effect significant impact on investment decisions on female workers in Magelang.*

**Keywords:** *Income; Investment Decision; Investment Knowledge; Personal Financial Needs.*

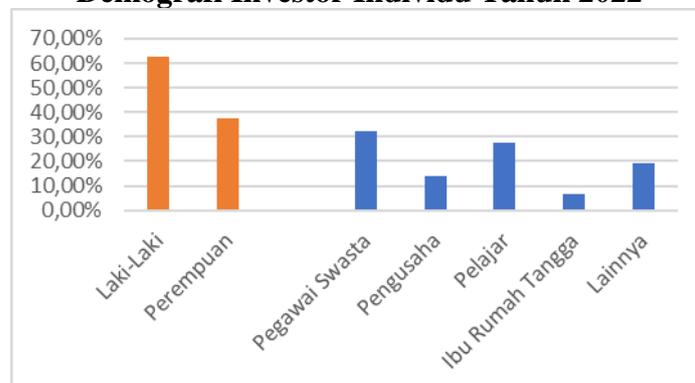
## PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan dalam perekonomian dengan mengalokasikan dana yang dilakukan pada masa sekarang untuk memperoleh manfaat di masa depan (Afroh & Hafidzi, 2024). Perusahaan akan memperoleh pendanaan untuk berbagai kegiatan bisnisnya, dan bagi investor hal ini merupakan salah satu sarana investasi yang mendatangkan keuntungan masa depan (Yuwono & Erika, 2020). Investor pada dasarnya adalah agen rasional yang membuat keputusan obyektif dan mengambil keuntungan dari keputusannya memilih berbagai jenis investasi produktif. Menurut (Afriani, 2019) keberhasilan investasi seorang investor pada dasarnya ditentukan oleh seberapa tepat keputusan yang diambil dan mampu menentukan dengan tepat dan baik jenis maupun waktu investasi yang memiliki probabilitas yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan (*return*). Memiliki rencana untuk keputusan investasi akan menghasilkan keputusan investasi lebih matang dan kita dapat menghindari kerugian (Sinarwati et al., 2019).

Banyak masyarakat yang pada kenyataannya belum tertarik untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal. Kegiatan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa penyuluhan dan pembelajaran telah digencarkan guna meningkatkan kegiatan investasi. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) juga meningkatkan kenyamanan bertransaksi di Pasar Modal Indonesia sehingga pada tahun 2022 mengalami kenaikan jumlah SID sebesar 73% dari sebelumnya tahun 2021 yaitu 18.392.227 investor menjadi 25.186.809 investor (KSEI, 2022). Artinya, bahwa kesadaran masyarakat mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan, meskipun terdapat kesenjangan dalam partisipasi kegiatan investasi yang diantaranya adalah akibat pendidikan dan gender.

Salah satu pertimbangan keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor individual seseorang yaitu salah satunya adalah gender (Pasek, 2022). Perbedaan gender ini mengasumsikan bahwa perbedaan kelamin antara pria dan wanita akan menghasilkan pengambilan keputusan yang berbeda pula. Salah satu target Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar terciptanya masyarakat yang melek keuangan diperlukan partisipasi perempuan dalam perencanaan investasi. Berdasarkan Gambar 1.1 dengan data yang diperoleh dari KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) selaku lembaga penyimpanan dan penyelesaian di pasar modal Indonesia, jumlah investor berjenis kelamin perempuan berada di bawah investor dengan jenis kelamin laki-laki.

**Gambar 1**  
**Demografi Investor Individu Tahun 2022**



Sumber: KSEI, 2022

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa banyaknya investor perempuan sebanyak 37,40%, sedangkan investor laki-laki lebih unggul sebesar 62,59% yang melakukan

investasi. Dapat dilihat pula untuk pekerjaan yang mendominasi adalah profesi pegawai swasta sebesar 32,23%. Profesi tersebut bisa mendominasi karena pada pegawai swasta biasanya mendapatkan pendapatan yang lebih stabil dan konsisten sehingga dapat memberikan kepastian dalam melakukan investasi dan memungkinkan untuk mengalokasikan sebagian pendapatan untuk berinvestasi. Maka dapat diketahui bahwa investor dengan gender laki-laki lebih mendominasi dibandingkan dengan perempuan.

Plt Kepala DPMPTSP Kota Magelang, Indah Dwiantari, dalam RPJMD 2021-2026 disebutkan bahwa investasi dibutuhkan di Kota Magelang untuk menaikkan dan menjaga pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,5% per tahun, dengan target pertumbuhan investasi sebesar 16% per tahun (Hadianto, 2023). Sementara, di Kabupaten Magelang memiliki target realisasi investasi Rp160 milyar per tahun (Mahargyani, 2022). Untuk mencapai target tersebut diperlukan sinergi dari masyarakat untuk mulai berinvestasi terutama pekerja perempuan di Magelang. Berdasarkan website [datago.magelangkota.go.id](http://datago.magelangkota.go.id) dan BPS Kabupaten Magelang, jumlah total pekerja perempuan tahun 2021 di Magelang sebanyak 354.558. Tergeraknya pekerja perempuan untuk melakukan investasi maka target pertumbuhan dan realisasi investasi akan tercapai.

Pekerja perempuan memiliki peran penting dalam perekonomian yang ada di suatu negara, dengan tujuan untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar. Perkembangan teknologi yang canggih juga bisa menciptakan dampak negatif, seperti meningkatnya kasus investasi ilegal yang semakin sering terjadi (Hanifah et al., 2022). Oleh karena itu, pentingnya melakukan suatu investasi dengan memilih produk investasi yang aman dan tepat. Pengetahuan dasar terkait investasi dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan misalnya untuk menentukan jenis investasi yang diinginkan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing investor (Triana & Yudiantoro, 2022).

Pengetahuan investasi merupakan dasar yang harus dimiliki terhadap pengambilan keputusan keuangan. Ketika seorang investor berencana untuk melakukan suatu investasi, diharapkan mempunyai pengetahuan investasi yang cukup agar dalam pengambilan keputusan investasi memiliki tujuan yang cukup jelas. Pemahaman dasar investasi sangat dibutuhkan seperti mengetahui dampak apa saja saat memilih produk untuk melakukan investasi, proses investasi, memilih tempat untuk berinvestasi, serta pihak-pihak yang terlibat dalam investasi. Menurut (Efferin, 2013) pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkan. Keterampilan ini diperlukan karena dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai jenis investasi, investor atau calon investor dapat memilih jenis investasi yang sesuai dengan profil keuangan, toleransi risiko, dan tujuan investasi yang ingin dicapai. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama adalah pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi investasi adalah pendapatan. Pendapatan atau *income* merupakan salah satu variabel penting dalam kajian ekonomi (Abubakar & Pantawis, 2020). Pendapatan dapat dikatakan sebagai penghasilan dari seseorang atas kerja keras dalam suatu periode. Suatu pengambilan keputusan dalam berinvestasi sangat dipengaruhi oleh adanya pendapatan. Ketika semakin tinggi pendapatan seseorang atau investor, maka semakin tinggi pula untuk melakukan keputusan dalam berinvestasi. Sebaliknya, jika seseorang atau investor mendapatkan pendapatan yang rendah, semakin rendah untuk melakukan keputusan dalam berinvestasi. Namun, di sisi lain seseorang dengan pendapatan tinggi juga tidak memiliki perencanaan investasi dalam keuangan pribadinya (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Pendapatan yang besar bisa mempengaruhi

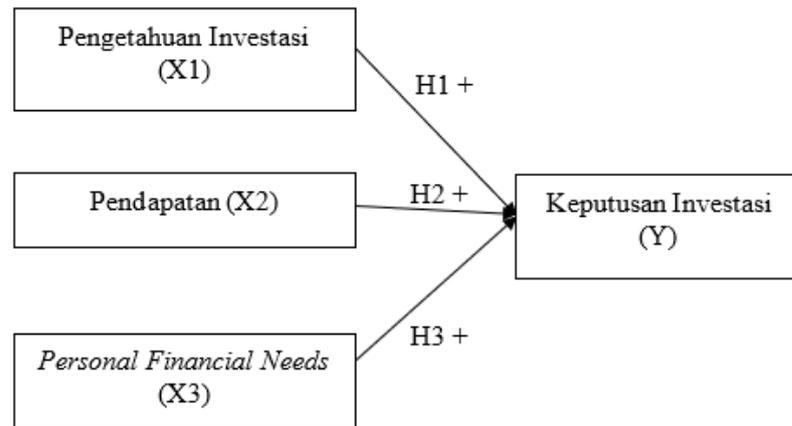
individu dalam memiliki investasi dengan risiko yang tinggi dalam mendapatkan laba yang besar juga. Dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua adalah pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Tidak jauh dari pendapatan, untuk pemenuhan sehari-hari maka peran *personal financial needs* (kebutuhan pribadi finansial) juga menjadi faktor pengaruh dari keputusan berinvestasi. *Personal financial needs* merupakan informasi pribadi seorang investor yang bertujuan untuk mendapatkan capaian keuangan tertentu atau keuntungan di masa depan (Yuwono & Erika, 2020). Faktor ini merupakan bagian dari perilaku keuangan yang tujuannya untuk menekankan pentingnya memahami aspek psikologis yang mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan investasi. Faktor ini dapat mengubah perilaku investor dari yang rasional menjadi tidak rasional dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi yang berakibat pada kerugian. *Personal financial needs* menjadi pertimbangan tersendiri bagi pekerja perempuan dalam berinvestasi. Kebutuhan keuangan seseorang menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi yang bijak. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga adalah *personal financial needs* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Penelitian terkait dengan variabel pengetahuan investasi, pendapatan dan *personal financial needs* memiliki hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadilah et al., 2022) dan (Hasanudin et al., 2021) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Maharani Abhelia Simanjuntak & Fitriasuri, 2022) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Andayani, 2022) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh (Yusnita et al., 2022); (Safryani et al., 2020) dan (Abubakar & Pantawis, 2020) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Zaidi & Tahir, 2019); (Yuwono & Erika, 2020); (Elsheikh, 2017) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan pada penelitian (Ramashar et al., 2022) dan (Akbar et al., 2016) menyatakan bahwa *personal financial needs* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil pada penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda-beda karena objek yang digunakan tidak sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada pekerja perempuan di Magelang, pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada pekerja perempuan di Magelang dan pengaruh *personal financial needs* terhadap keputusan investasi pada pekerja perempuan di Magelang, serta meneliti lebih lanjut tentang keputusan investasi pada pekerja perempuan agar terciptanya perekonomian yang maju pada suatu wilayah.

Berdasarkan hipotesis yang peneliti ajukan dengan *grand theory* dan diperkuat penelitian terdahulu yang digunakan sehingga terbentuklah model penelitian bahwa pengetahuan investasi, pendapatan dan *personal financial needs* mempengaruhi positif variabel keputusan investasi.



1. H1 : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi
2. H2 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi
3. H3 : *Personal Financial Needs* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah pekerja perempuan, dimana minat untuk berinvestasi bagi gender perempuan pada KSEI tercatat masih rendah. Berdasarkan (Data Go Kota Magelang, 2022) dan (BPS Kabupaten Magelang, 2022) jumlah pekerja perempuan di Magelang sebanyak 354.558. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan model *purposive sampling*. Kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

- a. Usia produktif seseorang dalam melakukan investasi yang berdasarkan OJK minimal berusia 18 tahun.
- b. Perempuan yang sudah bekerja dan berinvestasi (saham, reksadana, obligasi, emas, dll).

Jumlah sampel dalam penelitian ini akan ditentukan menggunakan rumus (Lemeshow et al., 1997) sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P (1-P) N}{d^2 (N-1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (1-0,5) 354.558}{(0,1)^2 (354.558-1) + (1,96)^2 (0,5) (1-0,5)}$$

n = 96,014 dibulatkan menjadi 96 responden.

#### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti oleh prorangan yang melakukan penelitian ini dimana penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar luaskan kepada pekerja perempuan di Magelang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan microsoft form. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5. Kuisisioner ini dibagikan kepada seluruh pekerja perempuan di Magelang setelah kuisisioner dibagikan kepada responden dengan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuisisioner dengan pertanyaan seputar pengetahuan investasi, pendapatan dan *personal financial needs* terhadap keputusan investasi pada pekerja perempuan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini

adalah metode kuantitatif untuk mencari hubungan sebab akibat melalui pengaruh yang ditimbulkan antara variabel independen dan variabel dependen.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji regresi yaitu uji analisis regresi linear berganda, dilanjutkan dengan uji kecocokan model yaitu uji koefisien determinasi dan uji F. Uji yang terakhir dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis dari setiap variabel yang digunakan

## HASIL

Sampel pada penelitian ini merupakan pekerja wanita di Magelang dengan dengan penyebaran data melalui *microsoft form* yang disebarakan melalui media sosial. Deskriptif responden menunjukkan gambaran secara terperinci tentang responden dengan usia, pekerjaan dan jenis investasi.

**Tabel 1 Deskriptif Responden**

Kriteria	Jumlah	Presentase
<b>Usia</b>		
18 – 14 tahun	49	50%
25 – 34 tahun	25	25%
35 – 44 tahun	20	20%
≥ 45 tahun	5	5%
Jumlah	99	100%
<b>Domisili</b>		
Kota Magelang	42	42%
Kabupaten Magelang	57	58%
Jumlah	99	100%
<b>Pekerjaan</b>		
Pegawai Negeri	9	9%
Karyawan Swasta	42	43%
Wirausaha	32	32%
Tenaga Profesional	2	2%
Tenaga Medis	12	12%
Ahli Keuangan	1	1%
Lainnya	1	1%
Jumlah	99	100%
<b>Jenis Investasi</b>		
Saham	19	19%
Reksadana	18	18%
Obligasi	3	3%
Emas	59	60%
Lainnya	0	0
Jumlah	99	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pada tabel 1 diatas menggambarkan bahwa responden sebagian besar berada pada usia 18–24 tahun dengan sebagian domisili responden berada di Kabupaten Magelang. Responden mayoritas dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta. Pada penelitian ini memiliki responden dari beberapa jenis investasi seperti investasi saham sebanyak 19

responden, investasi reksadana sebanyak 18 responden, investasi obligasi sebanyak 3 responden dan investasi emas sebanyak 59 responden.

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (PI)	99	3	5	4,11	0,449
Pendapatan (PD)	99	3	5	4,02	0,515
<i>Personal Financial Needs</i> (PFN)	99	3	5	4,32	0,726
Keputusan Investasi (KI)	99	2	5	4,00	0,495
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat variabel pengetahuan investasi dengan nilai rata rata sebesar 4 dari 5 skala likert yang artinya pernyataan item pengetahuan investasi artinya setuju. Pada variabel pendapatan dengan nilai rata rata sebesar 4 dari 5 skala likert yang artinya pernyataan item pendapatan artinya setuju. Pada variabel *personal financial needs* dengan nilai rata rata sebesar 4 dari 5 skala likert yang artinya pernyataan item *personal financial needs* artinya setuju. Nilai mean yang memiliki nilai di atas atau lebih besar dari standar deviasi memiliki arti bahwa penyebaran data variabel keputusan investasi yang merata.

### Uji Validitas

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	KMO and Bartlet's Test	Keterangan
KI	0,643	Syarat Terpenuhi
PI	0,681	Syarat Terpenuhi
PD	0,722	Syarat Terpenuhi
PFN	0,676	Syarat Terpenuhi

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

**Tabel 4 Faktor Loading**

Item	KI	PI	PD	PFN	Keterangan
KI1	0,633				Valid
KI2	0,656				Valid
KI3	0,666				Valid
KI4	0,730				Valid
KI5	0,726				Valid
KI6	0,578				Valid
KI7	0,524				Valid
PI1		0,565			Valid
PI2		0,605			Valid
PI3		0,690			Valid

PI4	0,734		Valid	
PI5	0,800		Valid	
PI6	0,629		Valid	
PI7	0,660		Valid	
PI8	0,804		Valid	
PD1		0,757	Valid	
PD2		0,759	Valid	
PD3		0,701	Valid	
PD4		0,695	Valid	
PFN1			0,719	Valid
PFN2			0,656	Valid
PFN3			0,665	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dilihat bahwa nilai KMO untuk keempat variabel > 0,5 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai factor loading untuk setiap pernyataan memiliki nilai > 0,5 sehingga dalam kuesioner penelitian ini dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 5 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keputusan Investasi	0,709	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,755	Reliabel
Pendapatan	0,709	Reliabel
<i>Personal Financial Needs</i>	0,724	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari variabel keputusan investasi sebesar 0,709, kemudian pada variabel pengetahuan investasi sebesar 0,755, pada variabel pendapatan sebesar 0,709 dan pada variabel *personal financial needs* sebesar 0,724. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel pernyataan dalam kuesioner ini dikatakan reliabel.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6 Koefisien Regresi**

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Sts.Error	Beta		
(Constant)	0,658	0,643		1,023	0,309
PI	0,525	0,100	0,476	5,258	0,000
PD	0,157	0,087	0,163	1,809	0,074
PFN	0,128	0,060	0,188	2,123	0,036

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda adalah:  $Y = 0,658 + 0,525X_1 + 0,157X_2 + 0,128X_3$ . Konstanta menunjukkan angka 0,658 yang memiliki arti bahwa apabila nilai variabel independent (pengetahuan investasi, pendapatan dan *personal financial needs*) jika bernilai 0 (tidak ada variabel tersebut) maka pekerja perempuan tetap

memiliki keputusan investasi, hal ini karena variabel lain yang tidak masuk ke dalam model.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 7 Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,518	0,268	0,245	0,430

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang disesuaikan sebesar 0,245 atau 24,5% yang memiliki arti bahwa variabel Pengetahuan Investasi (PI), Pendapatan (PD) dan Personal Financial Needs (PFN) menjelaskan 24,5% terhadap variabel Keputusan Investasi (KI), sisanya sebesar 75,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain dari luar model penelitian ini.

**Uji F**

**Tabel 8 Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	6,429	3	2,143	11,586	0,000
Residual	17,571	95	0,185		
Total	24,000	98			

a. *Dependent Variable: KI*  
 b. *Predictors: (Constant), PI, PD, PFN*

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau tingkatan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 11,586$  berdasarkan jumlah responden ( $n = 99$ ) dan jumlah variabel bebas ( $k = 3$ ) maka  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 96$  diperoleh nilai sebesar 3,09. Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 11,586 > F_{tabel} 3,09$  yang berarti model penelitian yang digunakan ini layak atau fit.

**Uji t**

**Tabel 9 Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi	5,258	1,984	0,000	H1 Terbukti
Pendapatan	1,809	1,984	0,074	H2 Tidak Terbukti
Personal Financial Needs	2,123	1,984	0,036	H3 Terbukti

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Uji t memiliki tujuan untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perubahan suatu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan jumlah  $n = 99$  maka derajat kebebasannya sebesar 96 ( $df = n - k$ ), sehingga dapat diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.

### **Pengujian hipotesis pertama**

Nilai t hitung pada variabel pengetahuan investasi sebesar 5,258 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984. Sehingga, H1 diterima yang artinya pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### **Pengujian hipotesis kedua**

Nilai t hitung pada variabel pendapatan sebesar 1,809 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,984. Sehingga, H1 ditolak yang artinya pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### **Pengujian hipotesis ketiga**

Nilai t hitung pada variabel *personal financial needs* sebesar 2,213 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984. Sehingga, H1 diterima yang artinya *personal financial needs* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi**

Penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi atau semakin baik pengetahuan investasi seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan investasi yang dilakukan. Pengetahuan yang dimiliki seorang investor dapat berguna untuk mengelola investasi yang dimiliki agar apa yang diharapkan oleh investor tercapai dan apabila semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga akan tinggi pula (Nurfadilah et al., 2022). Hasil ini dibuktikan dari hasil kuesioner responden yang menunjukkan bahwa keputusan investasi mereka dapat terbentuk karena memiliki pengetahuan investasi yang cukup, mengetahui resiko serta tingkat pendapatan sehingga dapat mencapai tujuan investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan teori *behavioral finance* yang menyatakan bahwa semakin baik psikologi seseorang maka semakin baik pula kemampuan seseorang untuk memecahkan permasalahan pengambilan keputusan. Sehingga seorang investor dapat melakukan keputusan investasi dengan tepat dengan memahami pengetahuan investasi agar terhindar dari resiko yang berbahaya dan tingkat pengembalian yang optimal. Pengetahuan investasi merupakan hal yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin et al., 2021) dan (Himmah et al., 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi**

Penelitian ini membuktikan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi. Hal ini dapat diartikan bahwa meskipun mereka mungkin memiliki pendapatan yang tinggi, mereka tetap dapat memiliki prioritas dan tujuan yang berbeda dalam pengelolaan keuangan mereka. Oleh karena itu, preferensi dan tujuan individu tersebut dapat menyebabkan mereka memilih untuk tidak berinvestasi. Hasil ini dibuktikan dari hasil kuesioner responden yang sejalan dengan penelitian (Panjaitan & Listiadi, 2021) menunjukkan bahwa gaji dan bonus bisa menjadi sumber pendapatan tambahan bagi para pekerja perempuan, namun mayoritas responden cenderung melihat gaji dan bonus untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk berinvestasi

Hasil pada penelitian ini bertentangan dengan teori *behavioral finance* yang mengasumsikan bahwa semakin baik keadaan sosiodemografi seseorang maka semakin

baik jenis proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Dengan bertambahnya tingkat pendapatan seseorang, umumnya pengeluarannya akan meningkat atau bahkan melebihi tingkat pendapatan yang dimiliki. Karena dalam melakukan suatu keputusan dalam berinvestasi yang dilakukan saat ini telah bervariasi dan tidak membutuhkan dana yang begitu besar. Oleh karena itu, factor pendapatan tidak menjadi faktor penentu utama dalam keputusan investasi yang diambil oleh individu. Penelitian ini sejalan dengan (Putri & Andayani, 2022) dan (Yassin & Nurdin, 2022) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

### **Pengaruh *Personal Financial Needs* terhadap Keputusan Investasi**

Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *personal financial needs* berpengaruh positif terhadap variabel keputusan investasi. Hasil ini dibuktikan dari hasil kuesioner dari responden menunjukkan bahwa keputusan investasi mereka dipengaruhi oleh *personal financial needs* yang memadai, pemahaman terhadap resiko, dan tingkat pendapatan yang dimiliki. Faktor-faktor ini membantu mereka mencapai tujuan investasi yang telah ditetapkan. Responden pada penelitian ini menganggap penting untuk melakukan estimasi terhadap target investasi yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi mereka. Selain itu, adanya kecenderungan memberikan prioritas pada hasil atau keuntungan yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Temuan ini mendukung konsep bahwa *personal financial needs* memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi individu, yang dapat menjadi pertimbangan penting dalam merencanakan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan individu. Seiring berjalannya waktu dan semakin lama responden terlibat dalam dunia investasi, intensitas dalam mengestimasi dana untuk kebutuhan pribadi maupun investasi tersebut cenderung akan menurun (Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019).

*Personal financial needs* memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi individu, sesuai dengan teori *behavioral finance* yang menyatakan bahwa factor-faktor psikologis dan perilaku manusia, termasuk prioritas, penilaian risiko dan interaksi dengan emosi dan keputusan personal, mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu. Kesadaran akan kebutuhan tersebut memotivasi individu untuk mencari peluang investasi yang dapat membantu mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Selain itu, keberhasilan mencapai tujuan keuangan melalui investasi dapat memicu perasaan kepuasan dan stabilitas finansial yang digunakan. Dengan memahami peran *personal financial needs*, individu dapat merancang strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Sejalan dengan penelitian (Zaidi & Tahir, 2019), (Yuwono & Erika, 2020), dan (Elsheikh, 2017) yang menyatakan bahwa *personal financial needs* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan investasi dan *personal financial needs* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada pekerja perempuan di Magelang, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada pekerja perempuan di Magelang. Hasil dari *Adjusted R Square* penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, pendapatan dan *personal financial needs* sebesar 24,5% dijelaskan dalam penelitian ini, dimana ketiga variabel belum secara maksimal menjelaskan pengaruh keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai investasi harus adanya kontribusi dari pemerintah Magelang dalam

keterlibatan analisis pola pengeluaran, mengidentifikasi faktor-faktor psikologis dan lingkungan sosial sehingga investasi bisa ditingkatkan dengan cara merancang program edukasi keuangan yang tepat. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi keputusan investasi, sehingga pada penelitian berikutnya dapat memberikan referensi dalam bidang investasi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai peneliti, saya mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang, dosen pembimbing dan dosen penguji serta pihak-pihak yang berkontribusi pada penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, V. L., & Pantawis, S. P. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan Properti Komersial Dan Keputusan Investasi Di Kota Semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 138–147. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.101>
- Afriani, D. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Yang Melakukan Investasi Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665.
- Afroh, I. K. F., & Hafidzi, A. H. (2024). Sharia stock investment decisions: Sharia stock literacy and risk factors and their relations with behavioral bias. *Journal of Accounting and Investment*, 25(1), 231–248. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.20534>
- Akbar, M., Salman, A., Mughal, Khurram. S., Mehmood, F., & Makarevic, N. (2016). Factors Affecting the Individual Decision Making: a Case Study of Islamabad Stock Exchange. *European Journal of Economic Studies*.
- BPS Kabupaten Magelang. (2022). *Jumlah penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang lalu Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditanamkan di Kabupaten Magelang (Jiwa) 2019-2021*.
- Data Go Kota Magelang. (2022). *Data Pilah Gender Kota Magelang 2021-2022*.
- Efferin, S. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Elsheikh, B. M. (2017). Factors Affecting Stock Prices in Saudi Stock Market From The Investors Perspective in Najran City-A Behavioral Approach. In *International Journal of Business and Management Review* (Vol. 5, Issue 8).
- Hanifah, H., Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Familiary Effect dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi. *Borobudur Management Review*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7531>
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi. *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Neraca*, 16.
- KSEI. (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–6.
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gajamada University Press.
- Maharani Abhelia Simanjuntak, R., & Fitriasuri. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Mahargyani, D. (2022). *Capaian Target Realisasi Investasi Semakin Naik Kabupaten Magelang*.
- Nurfadilah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*.

- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*.
- Pasek, G. W. (2022). Literasi Keuangan dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Tinjauan dari Gender. *Jurnal Akuntansi Profesi*, XX, 341–349.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines*.
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Overconfidence, Accounting Information, dan Behavioural Motivation terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7.
- Ramashar, W., Hanifa Sandri, S., & Hidayat, R. (2022). Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 93–102.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32.
- Yassin, N. A. M., & Nurdin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi. *Bandung Conference Series: Business and Management*.  
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.1488>
- Yusnita, R. T., Waspada, I., & Sari, M. (2022). *Investment Decision Judging from Personal Income, Financial Literacy and Demographic Factors*.
- Yuwono, W., & Erika. (2020). Analisis Pengaruh Citra Perusahaan, Informasi Akuntansi, Informasi Netral, Rekomendasi Penasehat dan Kebutuhan Finansial terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *SEIKO : Journal of Management & Business*.
- Zaidi, A. Z. A., & Tahir, N. S. H. (2019). Factors That Influence Investment Decision Making Among Potential Individual Investors in Malaysia. *Advances in Business Research International Journal*.